

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, KEDISIPLINAN, DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Inna Ra'ufuatun

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana
Universitas Kanjuruhan Malang

Abstract

In this issue we researchers studying include: 1. No significant relationship between parents' attention towards learning achievement of economic subjects in class XI student of SMAN 5 Balikpapan? 2. Is there a significant influence between the discipline of learning achievement of economic subjects in class XI student of SMAN 5 Balikpapan? 3. Are there significant relationship between student interest towards learning achievement of economic subjects in class XI student of SMAN 5 Balikpapan? 4. Is there a significant influence jointly or simultaneously between the parents' attention, discipline, and student interest towards learning achievement of economic subjects in class XI student of SMAN 5 Balikpapan? Number of students 107 students by taking a sample of 83 students. Based on hypothesis testing 1. The coefficient Fhitung 2795> compared with a value of 2.710 Ftabel so Ho rejected, meaning that 31.0% of the change is determined achievement of parental supervision. Hypothesis 2. The coefficient Fhitung 2728> of Ftable value of 2.710, then Ho is rejected, meaning that 40.0% of the change is determined discipline feat. Hypothesis 3. The coefficient Fhitung 2898> of Ftable value of 2.710, then Ho is rejected, meaning that the changes are determined interest in student learning achievement. The effective contribution of parental supervision, discipline and student interest in learning together had a positive impact on student achievement amounted to 92.1%, the effective contribution of 31.0% of parental attention, discipline 40.0%, and interest in learning students 21.1% while 7.9% of other factors.

Key word: Attention parents, discipline, interest in learning, learning achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha untuk meningkatkan pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan perlu mendapat perhatian khusus. Undang-undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi

mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman.

Pada dasarnya, proses pendidikan dapat terjadi dalam banyak situasi sosial

yang menjadi ruang lingkup kehidupan manusia. Secara garis besar proses pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan pendidikan yang terkenal dengan sebutan : Tri Logi Pendidikan, yaitu Pendidikan di dalam Keluarga (Pendidikan Informal), Pendidikan di dalam Sekolah (Pendidikan Formal), dan Pendidikan di dalam Masyarakat (Pendidikan Non Formal).

Pendidikan di dalam keluarga merupakan pendidikan kodrati. Apalagi setelah anak lahir, pengenalan diantara orang tua dan anak-anaknya yang diliputi rasa cinta kasih, ketentraman dan kedamaian. Anak-anak akan berkembang kearah kedewasaan dengan wajar di dalam lingkungan keluarga segala sikap dan tingkah laku kedua orang tuanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, karena ayah dan ibu merupakan pendidik dalam kehidupan yang nyata dan pertama sehingga sikap dan tingkah laku orang tua akan diamati oleh anak baik disengaja maupun tidak disengaja sebagai pengalaman bagi anak yang akan mempengaruhi pendidikan selanjutnya.

Dalam prosesnya pendidikan juga perlu dukungan dari orang tua dalam memberikan perhatian selain dari sekolah. Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak

dalam proses belajar, karena mengingat pentingnya perhatian orang tua maka dalam mengasuh dan memperhatikan anak, perlu sekali mengikuti perkembangan anak. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar anak. Perhatian orang tua sebagai faktor pendukung siswa dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah. Kebiasaan yang diterapkan orang tua siswa dalam mengelola keluarga yang keliru, dapat menimbulkan dampak buruk bagi anak. Dalam hal ini bukan saja anak tidak mau belajar melainkan ia cenderung berperilaku menyimpang.

Sekolah juga sangat berperan penting dalam mendampingi anak didiknya, terutama salah satunya dalam pemberian tata tertib atau kedisiplinan di sekolah. Kedisiplinan merupakan modal dasar bagi sekolah agar dapat mendidik anak didiknya untuk tercapainya tujuan pendidikan. Kepedulian sekolah dalam aktifitas yang mereka capai dalam segala bidang, akan menambah efektifitas belajar untuk mendapatkan aktifitas pembelajaran yang lebih tinggi. Disadari atau tidak, sekolah dianggap tempat yang paling baik untuk mendidik anak dan menanamkan sikap dan sifat yang baik. Salah satunya yaitu, pendidikan kedisiplinan di sekolah. Disiplin

merupakan bagian dari proses berkelanjutan pengajaran atau pendidikan. Dengan disiplin, seseorang akan terbiasa untuk hidup secara teratur dan tertib. Untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran siswa, banyak hal yang dapat dikerjakan oleh sekolah, yaitu mengontrol, memberi petunjuk, serta membimbing siswa agar mencapai kedisiplinan di dalam melakukan segala aktifitas salah satunya dalam kegiatan pembelajaran. Semua hal itu merupakan indikasi adanya upaya dalam pencapaian proses pembelajaran yang lebih baik. Disiplin adalah salah satu upaya untuk menerapkan sikap dan perilaku siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran, karena perilaku disiplin dalam pembelajaran akan membawa dampak yang positif bagi kehidupan seseorang.

Setiap orang tua yang menyekolahkan anaknya menginginkan anaknya meraih nilai yang baik. Namun untuk mencapai hal itu bukanlah suatu hal yang mudah. Hal itu dikarenakan keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah minat anak dalam belajar.

Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang

berminat terhadap kegiatan pembelajaran akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat dalam belajar. Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Dalam meningkatkan minat belajar siswa, proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan, siswa bekerja dan mengalami apa yang ada di lingkungan secara individu maupun berkelompok.

Minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana pengaruh perhatian orang tua, kedisiplinan, minat belajar siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi di SMA Negeri 5 Balikpapan dalam judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan, Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 5 Balikpapan”.

“Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek” Bimo Walgito (2010). Sumadi Suryabrata (2006) menjelaskan “perhatian adalah banyak

sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas yang sedang dilakukan”.

Berkaitan dengan perhatian orang tua tersebut, orang tua tidak cukup jika hanya sekedar menyediakan fasilitas. Setiap orang tua yang baik dan bertanggung jawab tentu menginginkan hasil belajar yang baik dan menyenangkan dari anak-anaknya. Maka hendaknya dikembangkan sikap-sikap yang mendorong anak untuk giat belajar.

Istilah disiplin berasal dari kata Latin “*Disciplina*” yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa Inggris “*Desciple*” yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Dalam kegiatan tersebut, bawahan dilatih untuk patuh dan taat kepada peraturan-peraturan, yang dibuat pimpinan.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008), disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Tata tertib itu bukan buatan binatang, tetapi buatan manusia sebagai pembuat dan pelaku. Sedangkan disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk mentaati tata tertib tersebut. Dengan demikian dapat dipahami bahwa disiplin adalah tata tertib, yaitu ketaatan

(kepatuhan) kepada peraturan tata tertib dan sebagainya. Berdisiplin berarti menaati (mematuhi) tata tertib.

Menurut Muhibbin Syah (2010) menerangkan minat adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan mengenai minat belajar tersebut di atas yaitu kecenderungan hati yang melibatkan perasaan senang untuk melakukan kegiatan belajar dengan harapan dapat member kepuasan terhadap sesuatu yang belum dimiliki sebelumnya melalui berbagai macam latihan sehingga hasil akhir dari belajar tersebut adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap.

Menurut Tulus Tu’u (2004) “Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah”.

Dengan demikian, untuk mengukur keberhasilan siswa, dipergunakan tes sebagai alat evaluasi dalam suatu proses belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang ada pada dasarnya adalah menjelaskan adanya pengaruh terhadap variable

tergantung dalam konsep prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi yang disebabkan sejumlah variable bebas yang mencakup perhatian orang tua, kedisiplinan dan minat belajar, maka penelitian yang digunakan termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis penggunaan penelitian terapan bertujuan eksplanasi (penjelasan). Dilihat dari tingkat eksplanasi, penelitian ini termasuk asosiatif, dengan bentuk hubungan variable kausal. Teknik analisis menggunakan analisis regresi ganda.

Jumlah populasi adalah 107 siswa, tingkat kesalahan 5 %. Hal ini sesuai dengan prosedur penelitian yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto (2006) “Jika subyek yang diteliti berjumlah kurang dari 10 lebih baik diambil semua sebagai sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyek lebih dari 100 maka diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan perhitungan dengan teknik korelasi “product moment” diperoleh koefisien korelasi butir (r -hitung) untuk instrumen (kuesioner) dengan sampel sebanyak 30 orang ($N = 28$), dengan $\alpha = 0.05$ didapat r tabel 0.374, artinya bila r hitung $< r$ tabel,

maka butir instrumen tersebut tidak valid dan apabila r hitung $> r$ tabel, maka butir instrumen tersebut dapat digunakan (valid). Dari perhitungan statistik untuk masing-masing variabel, ternyata bahwa r hitung yang diperoleh lebih besar dari r tabel, sehingga dikatakan bahwa semua butir kuesioner berpredikat valid.

Hipotesis 1 :

Dinyatakan bahwa “Diduga Ada pengaruh yang signifikan dari persepsi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Balikpapan”.

Dari output diatas dapat diketahui nilai korelasi regresi sederhana maka akan didapat persamaan:

$$Y = a + bX \\ = 76.465 + 0,035 X$$

Diperoleh nilai konstanta sebesar 76.465, artinya jika rasio profitabilitas nilainya 0, maka audit delay nilainya negative sebesar 76.465. Koefisien regresi variabel Rasio profitabilitas sebesar 0,035, artinya jika Rasio profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan, maka audit delay akan mengalami peningkatan sebesar 0,035 satuan. Koefisien bernilai positif artinya hubungan antara Rasio profitabilitas dengan Audit delay adalah positif, artinya semakin tinggi Rasio

profitabilitas maka semakin meningkat Audit delay. Koefisien Adjusted R Square sebesar 0.170 sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak hal ini membuktikan perhatian orang tua siswa mempunyai andil dari Adjusted R Square sebesar 17,0 % dari keberhasilan dalam proses belajar yang ditandai dengan nilai prestasi dari siswa tersebut dengan sig sebesar 0,560.

Hipotesa 2 :

Dinyatakan bahwa “Diduga Ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Balikpapan”.

Dari output diatas dapat diketahui nilai korelasi regresi sederhana maka akan didapat persamaan:

$$Y = a + bX$$

$$= 83.325 + (-0,048) X$$

Diperoleh nilai konstanta sebesar 83.325, artinya jika rasio profitabilitas nilainya 0, maka audit delay nilainya negative sebesar 83.325. Koefisien regresi variabel Rasio profitabilitas sebesar -0,048, artinya jika Rasio profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan, maka audit delay akan mengalami peningkatan sebesar -0,048satuan. Koefisien bernilai positif artinya hubungan antara Rasio profitabilitas

dengan Audit delay adalah positif, artinya semakin tinggi Rasio profitabilitas maka semakin meningkat Audit delay. Koefisien Adjusted R Square sebesar 0.154 sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak hal ini membuktikan kedisiplinan mempunyai andil dari Adjusted R Square sebesar 15,4 % dari keberhasilan dalam proses belajar yang ditandai dengan nilai prestasi dari siswa tersebut dengan sig sebesar 0,396.

Hipotesa 3 :

Dinyatakan bahwa “Diduga Ada pengaruh yang signifikan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Balikpapan”.

Dari output diatas dapat diketahui nilai korelasi regresi sederhana maka akan didapat persamaan:

$$Y = a + bX$$

$$= 75.243 + 0,037 X$$

Diperoleh nilai konstanta sebesar 75.243, artinya jika rasio profitabilitas nilainya 0, maka audit delay nilainya negative sebesar 75.243. Koefisien regresi variabel Rasio profitabilitas sebesar 0,037, artinya jika Rasio profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan, maka audit delay akan mengalami peningkatan sebesar 0,037 satuan. Koefisien bernilai positif artinya

hubungan antara Rasio profitabilitas dengan Audit delay adalah positif, artinya semakin tinggi Rasio profitabilitas maka semakin meningkat Audit delay. Koefisien Adjusted R Square sebesar 0,130 sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak hal ini membuktikan minat belajar siswa mempunyai andil dari Adjusted R Square sebesar 13,0 % dari keberhasilan dalam proses belajar yang ditandai dengan nilai prestasi dari siswa tersebut dengan sig sebesar 0,172.

Hipotesa 4 :

Dinyatakan bahwa “Diduga Ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua, kedisiplinan dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Balikpapan”.

Dari output diatas dapat diketahui nilai analisis regresi linier berganda maka didapat persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 80.038 + 0,034 X_1 + (-0,078) X_2 + 0.030 X_3$$

Berdasarkan output diperoleh angka Adjusted R square sebesar 0,454 atau (45,4 %). Hal ini menunjukkan bahwa presentasi sumbangan pengaruh vareabel independen yaitu perhatian orang tua, kedisiplinan serta minat belajar terhadap prestasi siswa terhadap mata pelajaran

ekonomi sebesar 45,4%. Atau vareasi vareabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 45,4% vareasi vareabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 54,6% dipengaruhi oleh vareabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Dalam pembahasan hasil penelitian ini dilakukan dari tiga segi, yaitu hasil pengaruh antar variabel. Hasil analisis tiap variabel menunjukkan bahwa :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Balikpapan. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi koefisien F_{hitung} sebesar $2.795 >$ dari $F_{table} 2.71$ pada taraf signifikansi sebesar 0,05.

Persamaan garis linier sederhana yang terbentuk antara variabel perhatian orang tua (X_1) dengan prestasi belajar ekonomi (Y) pada siswa XI- IPS SMA Negeri 5 Balikpapan adalah $\hat{y} = 76.465 + 0,035 X$. Hasil statistik tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang tua siswa dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi dengan sumbangan sebesar 17,0 %. Artinya makin banyak perhatian yang diberikan orang tua siswa, maka akan semakin meningkat pula prestasi yang diraih oleh siswa tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kedisiplinan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Balikpapan. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi koefisien F_{hitung} sebesar $2,728 >$ dari F_{table} 2,710 pada taraf signifikansi sebesar 0,05.

Persamaan garis linier sederhana yang terbentuk antara variabel kedisiplinan (X_2) dengan prestasi belajar ekonomi (Y) pada siswa XI SMA Negeri 5 Balikpapan, adalah $\hat{y} = 83.325 + (-0,048) X$. Hasil statistik tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar dengan sumbangan sebesar 15,4 %. Artinya makin meningkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran, maka akan semakin meningkat pula prestasi yang diraih oleh siswa tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif minat belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Balikpapan. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi koefisien F_{hitung} sebesar $2,898 >$ dari F_{table} 2,710 pada taraf signifikansi sebesar 0,05.

Persamaan garis linier sederhana yang terbentuk antara variabel minat belajar (X_3) dengan prestasi belajar

ekonomi (Y) pada siswa XI SMA Negeri 5 Balikpapan, adalah $\hat{y} = 75.243 + 0,037 X$. Hasil statistik tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa yang dimilikinya dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar dengan sumbangan sebesar 13 %. Artinya makin tinggi minat belajar siswa, maka akan semakin meningkat pula prestasi yang diraih oleh siswa tersebut.

Dari hasil perhitungan SPSS ver 16 menunjukkan bahwa prestasi pada siswa XI- IPS SMA Negeri 5 Balikpapan dapat dipengaruhi oleh perhatian orang tua, kedisiplinan dan minat belajar siswa secara bersama-sama hal ini dapat dinyatakan dengan asil signifikansi F_{hitung} $2,795 > F_{tabel}$ 2,710. Persamaan regresi ganda ditunjukkan oleh persamaan $\hat{y} = 80.038 + 0,034 X_1 + (-0,078) X_2 + 0.030 X_3$

Hasil data tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengaruh perhatian orang tua, kedisiplinan dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Balikpapan.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data dari hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua mempunyai andil sebesar 17,0% dari keberhasilan dalam proses belajar mata pelajaran ekonomi ditandai dengan nilai prestasi dari siswa tersebut dengan sig sebesar 0,560.

Terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan mempunyai andil sebesar 15,4% dari keberhasilan dalam proses belajar mata pelajaran ekonomi ditandai dengan nilai prestasi dari siswa tersebut dengan sig sebesar 0,396.

Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar mempunyai andil sebesar 13,0% dari keberhasilan dalam proses belajar mata pelajaran ekonomi ditandai dengan nilai prestasi dari siswa tersebut dengan sig sebesar 0,172.

Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama atau simultan antara perhatian orang tua, kedisiplinan, minat belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi adalah sebesar 45,4%. Hal ini menunjukkan 17,0% dipengaruhi oleh perhatian orang tua, dan 15,4% oleh kedisiplinan, dan 13,0% oleh minat

belajar, sedangkan sisanya 54,6% ditentukan dari faktor-faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abd. Rachman Abror. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Abdur Rahman Saleh. 2008. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Prenada Media.
- Alisuf Sabri. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Raya
- Bimo Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Elizabeth B Hurlock. 2013. *Perkembangan Anak Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Fadhilah Suralaga, dkk. 2005. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Ciputat: UIN Jakarta Press.
- M. Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sekaran. 2006. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat